

ABSTRAK

Sengketa internasional yang timbul harus cepat diselesaikan agar tidak mengganggu keamanan masyarakat internasional. Berdasarkan hukum internasional, penyelesaian sengketa internasional dapat diselesaikan melalui cara-cara penyelesaian secara damai. Dalam hal ini, sudah sewajarnya sengketa antara Inggris dan Iran di Selat Hormuz harus diselesaikan secara damai. Kasus ini berawal pada penahanan kapal Grace 1 milik Iran yang ditahan Gibraltar dengan bantuan Inggris di Selat Gibraltar, dan kemudian dilanjutkan dengan penahanan kapal Stena Impero milik Inggris yang ditahan oleh Iran di Selat Hormuz. Pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam dua rumusan masalah, yaitu: *pertama*, legalitas Iran dalam melakukan penahanan kapal Stena Impero; dan *kedua*, mekanisme penyelesaian sengketa dalam kasus penahanan kapal Stena Impero menurut hukum internasional. Penulisan skripsi ini merupakan tipe penulisan yuridis normatif yaitu penulisan yang berdasar pada penemuan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin hukum yang sesuai untuk mendapatkan solusi dan menyelesaikan persoalan terhadap kasus penahanan kapal Stena Impero.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penahanan tersebut dianggap sah karena Inggris telah melakukan pelanggaran lalu lintas maritim dan menyalahgunakan hak lintas transit maupun hak lintas damai yang diberikan oleh hukum internasional. *United Nations Convention on the Law of the Sea 1982* (UNCLOS 1982) pada dasarnya mengatur dan memberikan wewenang kepada negara pantai untuk menjalankan yurisdiksi nya di laut teritorial negara masing-masing, dalam hal ini negara pantai diperbolehkan untuk membuat peraturan yang menyangkut keselamatan navigasi di laut teritorialnya. Lalu Mekanisme penyelesaian sengketa internasional dalam sengketa antara Inggris dan Iran, dituangkan dalam *Charter of the United Nations* (UN Charter) bahwa dalam menyelesaikan sengketa dengan cara damai, pihak-pihak yang bersengketa dalam menyelesaikan sengketanya melalui cara negosiasi, mediasi, konsiliasi, arbitrase dan melalui Mahkamah Internasional atau Pengadilan khusus. Pengadilan khusus dalam hal ini adalah *International Tribunal for the Law of the Sea* (ITLOS), yaitu sebuah pengadilan khusus yang memiliki yurisdiksi atas sengketa yang ditimbulkan oleh pelanggaran-pelanggaran UNCLOS 1982.

Kata kunci : Penahanan Kapal, Selat, Stena Impero.

ABSTRACT

International disputes that arise must be quickly resolved so as not to disturb the security of the international community. Under international law, international dispute settlement can be resolved through peaceful means. Therefore, the dispute between the United Kingdom and Iran in the Strait of Hormuz must be resolved peacefully. The case began with the detention of Iran's ship Grace 1 held by Gibraltar with British assistance in the Strait of Gibraltar, and then continued with the detention of the British-owned Stena Impero ship, detained by Iran in the Strait of Hormuz. The discussion in this thesis are divided into two problem formulas, namely: first, the legality of Iran in detaining the Stena Impero; and second, the dispute settlement mechanism in the case of the detention of the Stena Impero according to international law. The writing of this thesis is a type of normative juridical writing that is written based on the discovery of the rule of law, legal principles, and legal doctrines that are used for obtaining solutions and resolving issues regarding the case of the detention of the Stena Impero.

The results showed that the detention was considered legitimate because the United Kingdom had committed maritime traffic violations and abused the rights of transit passage nor the rights of innocent passage granted by international law. The United Nations Convention on the Law of the Sea 1982 (UNCLOS 1982) basically regulates and authorizes coastal states to exercise their jurisdiction in the territorial sea of their respective countries, in this case coastal states are allowed to make regulations concerning the safety of navigation at their territorial sea. Afterwards, the mechanism of international dispute settlement in disputes between the United Kingdom and Iran, set forth in the Charter of the United Nations (UN Charter) that in resolving disputes in a peaceful manner, the parties must to the dispute in resolving their dispute through negotiations, mediation, conciliation, arbitration and through International Court or special court. The special court in this case is the International Tribunal for the Law of the Sea (ITLOS), which is a special court that has jurisdiction over disputes arising from violations of the UNCLOS 1982.

Keywords : *Ship Detention, Strait, Stena Impero.*